

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis permintaan daging pada IKM rendang di Kota Payakumbuh, dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dan analisis elastisitas permintaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (Y) permintaan daging, (X1) harga daging, (X2) harga paru, (X3) pendapatan IKM rendang. Dan model regresi permintaan daging pada IKM rendang di Kota Payakumbuh memenuhi asumsi klasik dan menghasilkan estimasi yang bersifat BLUE.
- b. Secara bersama-sama atau simultan faktor harga daging, harga paru dan pendapatan IKM rendang berpengaruh signifikan pada permintaan daging produsen rendang di Kota Payakumbuh.
- c. Secara parsial atau individu faktor harga daging dan harga paru tidak berpengaruh signifikan pada permintaan daging pada IKM rendang di Kota Payakumbuh. Akan tetapi faktor pendapatan IKM rendang mempengaruhi atau signifikan pada permintaan daging pada IKM rendang di Kota Payakumbuh.

- d. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel harga daging tidak berpengaruh signifikan pada permintaan daging pada IKM rendang di Kota Payakumbuh, dimana kenaikan harga daging tidak mempengaruhi permintaan daging produsen rendang. Karena elastisitas permintaan daging yaitu bersifat inelastis yang artinya harga tidak mempengaruhi permintaan atau permintaan kurang peka terhadap perubahan harga.
- e. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel harga paru tidak berpengaruh signifikan pada permintaan daging pada IKM rendang di Kota Payakumbuh. Namun jika dilihat dari nilai koefisiennya dimana ketika harga paru meningkat maka permintaan produsen rendang terhadap daging juga akan meningkat. Jadi dari keterangan di atas dapat dilihat bahwa paru dan daging merupakan barang substitusi dimana paru dapat menggantikan daging begitu juga sebaliknya.
- f. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pendapatan IKM rendang berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging artinya, apabila terjadi peningkatan pendapatan sebesar Rp. 1 maka akan terjadi peningkatan permintaan daging pada IKM rendang.

- g. Nilai elastisitas permintaan daging pada IKM rendang di Kota payakumbuh untuk faktor harga daging sebesar 0.974 berarti elastisitas bersifat inelastis karena nilai elastisitasnya  $< 1$ .
- h. Nilai elastisitas permintaan daging pada IKM rendang di Kota Payakumbuh untuk faktor harga paru sebesar 0.053 ini berarti elastisitas bersifat inelastis karena nilai elastisitasnya  $< 1$ .
- i. Nilai elastisitas permintaan daging pada IKM rendang di Kota Payakumbuh untuk faktor pendapatan sebesar 1.450 berarti elastisitas bersifat elastis karena nilai elastisitasnya  $> 1$ .

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, beberapa saran yang perlu diberikan untuk dapat meningkatkan permintaan daging pada IKM rendang di Kota Payakumbuh yaitu untuk harga paru dan harga daging tidak berpengaruh signifikan pada permintaan daging pada IKM rendang di Kota Payakumbuh, jadi salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan daging pada IKM rendang yaitu pendapatan, jadi ketika pendapatan naik maka permintaan produsen rendang terhadap daging akan meningkat begitu juga sebaliknya, jadi terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pendapatan diantaranya yaitu :

1. produsen rendang perlu mendaftarkan IKMnya pada Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh supaya Produsen IKM rendang banyak mendapatkan pelatihan-pelatihan bagaimana cara pengembangan IKM yang baik serta IKM juga dapat bantuan dari pemerintah.
2. Serta untuk Pemerintah Kota Payakumbuh diharapkan agar lebih memperhatikan sektor IKM dengan cara memberikan bantuan-bantuan pada IKM untuk perkembangan usaha serta memberikan pembekalan berupa pelatihan dan pengembangan usaha dan juga dapat mengadakan pameran wisata kuliner yang berguna untuk memperkenalkan produk ke Masyarakat sehingga mereka dapat berinovasi dan mengembangkan usahanya dengan baik serta Konsumen juga bisa melihat produk-produk yang dihasilkan oleh produsen.

